

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karsinoma serviks merupakan tumor ganas di daerah serviks dan biasanya disertai dengan perdarahan yang tidak normal melalui vagina. Dalam beberapa kasus biasanya kanker serviks tidak menunjukkan gejala yang signifikan hingga baru terdeteksi pada stadium yang sudah lanjut.¹ Sebagian besar kasus kanker serviks (lebih dari 95%) disebabkan oleh *human papillomavirus* (HPV). Lebih dari 90% populasi yang terinfeksi akhirnya bisa pulih dari infeksi. Meskipun sebagian besar infeksi HPV sembuh dengan sendirinya dan sebagian besar lesi prakanker hilang dengan sendirinya, ada risiko bagi semua wanita bahwa infeksi HPV akan menjadi kronis dan lesi prakanker akan berkembang menjadi kanker serviks invasif.²

Kanker serviks merupakan kanker paling banyak keempat pada wanita di dunia dan paling banyak kedua pada wanita di Indonesia. Pada tahun 2018, diperkirakan 570.000 wanita didiagnosis menderita kanker serviks di seluruh dunia dan sekitar 311.000 wanita meninggal karena penyakit tersebut.² Berdasarkan data GLOBOCAN pada tahun 2020 mencatat bahwa jumlah kasus baru kanker serviks yaitu sebanyak 604.127 kasus di seluruh dunia. Sekitar 351.720 kasus baru kanker serviks terdapat di benua Asia, dengan 190.874 kasus kanker serviks terjadi di Asia Tenggara. Di Indonesia, kanker serviks masih menempati urutan kedua kanker terbanyak setelah kanker payudara. Menurut data GLOBOCAN 2020 untuk wanita Indonesia, insiden kanker serviks adalah sekitar 36.633 (17,2%) dan angka kematian kasus adalah 21.003 (9,0%).³ Di Indonesia, penelitian mengenai kanker serviks telah dilakukan di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2018, diketahui bahwa usia penderita kanker serviks terbanyak adalah kelompok usia 40-49 tahun dan umur yang terendah yaitu kelompok umur 20-29 tahun. Gambaran tipe histopatologi terbanyak yang ditemukan yaitu tipe Karsinoma Sel Skuamosa (KSS) kemudian diikuti dengan Adenokarsinoma,

Karsinoma Adenoskuamosa dan tipe lain. Stadium klinis terbanyak yang ditemukan berdasarkan penelitian ini yaitu stadium I-II dan terendah pada stadium III-IV.⁴

Di negara-negara dengan penghasilan menengah ke bawah, kanker serviks menempati urutan kedua setelah karsinoma payudara. Saat ini, lebih dari 80 persen kematian akibat kanker serviks terjadi di negara berkembang.⁵ Provinsi Jambi merupakan salah satu dari beberapa provinsi yang dilaporkan dalam Riset Kesehatan Dasar 2013, kejadian kanker serviks lebih tinggi daripada kanker payudara. Prevalensi kasus kanker serviks di provinsi Jambi mencapai 1.792 kasus.⁶ Menurut laporan P2PTM dan Keswa Provinsi Jambi tahun 2018, per Juli 2018, 3.050 wanita positif lesi prakanker serviks (dari 29.776 yang diskriming). Data Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2019-2020 menunjukkan 479 kasus IVA positif. Kegiatan skrining dilakukan di 207 Puskesmas di Provinsi Jambi.⁷ Berdasarkan data rekam medis di RSUD Raden Mattaher Jambi, didapatkan jumlah penderita kanker serviks dari tahun 2018-2021 berjumlah 113 pasien.

Kanker serviks secara garis besar diklasifikasikan menjadi tumor epitelial dan tumor non epitelial.⁸ Dimana tipe epitelial merupakan jenis tumor yang tersering di antaranya seperti karsinoma sel skuamosa (KSS), adenokarsinoma, dan karsinoma adenoskuamosa.⁹ Berdasarkan literatur, Karsinoma sel skuamosa merupakan tipe tersering dengan jumlah kasus mencapai 75%, diikuti oleh adenokarsinoma sebesar 15% dan karsinoma adenoskuamosa sebesar 5%.¹⁰

Melihat tingginya angka prevalensi kanker serviks di Provinsi Jambi yang mencapai 1.792 kasus berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2013, serta mengingat belum ada penelitian mengenai gambaran histopatologi penderita kanker serviks uteri di RSUD Raden Mattaher Jambi sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Histopatologi Penderita Kanker Serviks Uteri di RSUD Raden Mattaher Jambi”. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Histopatologi Penderita Kanker Serviks Uteri di RSUD Raden Mattaher Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Histopatologi Penderita Kanker Serviks Uteri di RSUD Raden Mattaher Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi tipe histopatologi penderita kanker serviks uteri di RSUD Raden Mattaher Jambi.
2. Mengetahui gambaran histopatologi penderita kanker serviks uteri berdasarkan usia di RSUD Raden Mattaher Jambi.
3. Mengetahui gambaran histopatologi penderita kanker serviks uteri berdasarkan jumlah paritas di RSUD Raden Mattaher Jambi.
4. Mengetahui gambaran histopatologi penderita kanker serviks uteri berdasarkan stadium klinis di RSUD Raden Mattaher Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Gambaran Histopatologi Penderita Kanker Serviks Uteri di RSUD Raden Mattaher Jambi, serta dapat memberikan pengalaman dan keterampilan dalam melakukan penelitian dan penyusunan karya ilmiah yang lebih baik.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi landasan awal sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Institusi FKIK Universitas Jambi

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi mengenai Gambaran Histopatologi Penderita Kanker Serviks Uteri di RSUD Raden Mattaher Jambi dan menjadi bahan referensi di bidang kedokteran perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

1.4.4 Bagi Instansi Kesehatan dan Rumah Sakit

Sebagai bahan referensi dan tambahan data mengenai Gambaran Histopatologi Penderita Kanker Serviks Uteri di RSUD Raden Mattaher Jambi.